

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus yang sudah dilakukan, dan mendapatkan kesimpulan:

- a. Problematika fisioterapi pada kasus *cerebral palsy spastic diplegia* yang didapat antara lain, adanya *hypertonus* atau spastik, adanya gangguan postur seperti *flexion trunk*, kelemahan pada *core muscle*, anak belum dapat berjalan tanpa menggunakan alat bantu ,anak belum dapat melakukan gerakan merangkak.
- b. Pada pemeriksaan fisioterapi yang diperlukan pada anak kondisi *cerebral palsy spastic diplegia* meliputi, pemeriksaan sensorik, pemeriksaan refleksi primitif, pemeriksaan lingkup gerak sendi, pemeriksaan motorik dengan GMFM, serta melakukan pemeriksaan kinerja fungsional dengan menggunakan GMFCS
- c. Dapat dilihat dari problematika fisioterapi pada kasus *cerebral palsy spastik diplegia*, intervensi yang dapat diberikan antara lain, *massage* , *stretching*, *splinting*, dan *strengthening*.

#### **V.2. Saran**

Diharapkan untuk penatalaksanaan fisioterapi yang lebih intensif dengan memperhatikan beberapa faktor diantaranya, yaitu :

- a. Pada studi kasus selanjutnya, disarankan untuk menempatkan mahasiswa di lahan praktik yang memiliki *sample* yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk mempermudah mahasiswa dalam memilih pasien untuk studi kasusnya
- b. Melakukan studi kasus lebih dari 3 minggu, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan pengumpulan data yang ada.

- c. Diharapkan pihak institusi dapat meminta izin pada lahan yang tidak memperbolehkan mahasiswa untuk melihat rekam medis, hal ini bertujuan untuk melengkapi data yang kurang meskipun sudah melakukan anamnesa pada wali pasien.
- d. Menegaskan kepada keluarga pasien untuk bisa berkontribusi lebih lagi dalam menjalankan *home program* yang diberikan, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih maksimal untuk evaluasi.